

FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KORONG MEDAN BAIK NAGARI PADANG BINTUANGAN KECAMATAN NAN SABARIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Lisa Yuliana, Desi Fitria, Sri Wahyuni

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, STKIP YDB Lubuk Alung

Email: Lisaa.yuliana2015@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor dan apa upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor Di Korong Medan Baik Nagari Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan teknik purposive sampling. purposive sampling adalah penentuan informan dalam penelitian dilakukan dengan sengaja. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor dan pegawai samsat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan penulis memperoleh kesimpulan antara lain: 1. faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor di korong medan baik dengan gaya kepemimpinan dan pelayanan pajak yang berkualitas serta motivasi akan merangsang kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dan juga mempengaruhi kesadaran pajak akan tetapi faktor ekonomi sangat mempengaruhi kesadaran masyarakat akan kewajibnya untuk membayar pajak 2. upaya yang harus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor yaitu dengan melakukan sosialisasi, meningkatkan citra good governance dan law eforcement kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut : Pertama faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor di korong medan baik nagari padang bintuangan kecamatan nan sabaris kabupaten padang pariaman sebagai berikut: a. Gaya Kepemimpinan (Kepala Samsat) b. Pelayanan (Pegawai Pajak) c. Motivasi d. Faktor ekonomi . kedua Upaya-Upaya Pemerintah untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak. Melakukan sosialisasi b. Meningkatkan citra good governance c. Law enforcement.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini tidak bisa terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada ketua STKIP YDB, yang telah memberi fasilitas atas terlaksananya penelitian ini dan semua pihak telah memberikan bantuan dan kerja samanya dengan baik, sehingga penulisan artikel ini dapat tersajikan di depan para pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenristekdikti. (2015). Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. *Resntra Kemenristekdikti 2015-2019*.
- Moleong, L. J. (2004). Penelitian Kualitatif,. In *XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Prof. Dr. Mardiasmo, Mba., A. (2011). Perpajakan. In *Penerbit ANDI*.
- Syaodih, N. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. *Indonesia*.